

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul "Strategi Dinas Pariwisata, Seni Dan Budaya Dalam Upaya Mewujudkan Kota Yogyakarta Sebagai Tujuan Wisata Tahun 2003-2005". Yang menjadi latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah Kota Yogyakarta sebagai pintu gerbang pariwisata di Propinsi Yogyakarta dimana dalam perkembangan dan pertumbuhannya yang semakin cepat mempengaruhi kondisi pariwisata mendorong munculnya persoalan sehingga diperlukan strategi guna memanfaatkan sumber daya yang ada dalam mengatur, mengelola, mengembangkan, menyusun dan melaksanakan strategi guna mencapai tujuan. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Kantor Pariwisata Kota Yogyakarta, dan isu-isu apa yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi yang di buat oleh Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kota Yogyakarta, serta bagaimana strategi Dinas Pariwisata, Seni Dan Budaya Kota Yogyakarta dalam mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai tujuan wisata

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Peneliti mendapatkan data penelitian melalui observasi, kajian pustaka, serta wawancara dengan individu yang peneliti anggap memiliki informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, maka diketahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki Dinas Pariwisata Yogyakarta. Kekuatannya yang utama adalah banyaknya potensi budaya dan peninggalan budaya yang masih terpelihara dengan baik, dijadikannya Bandara Adisucipto Yogyakarta sebagai bandara internasional. Kelemahan utamanya adalah pengelolaan obyek wisata yang belum profesional. Peluang yang dimiliki adalah adanya jaringan akomodasi dan transportasi pariwisata, sedangkan ancamannya adalah kondisi sosial ekonomi, politik, dan keamanan nasional yang belum kondusif, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata, kurangnya penataan terhadap para pedagang kaki lima.

Isu-isu strategis yang dihadapi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta adalah optimalisasi SDM, pendayagunaan potensi seni dan budaya, optimalisasi sarana dan prasarana untuk memperlancar kegiatan pariwisata, dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi wisatawan. Strategi yang dilaksanakan Dinas Pariwisata kota Yogyakarta adalah menyelenggarakan pelayanan urusan umum, menyelenggarakan pelayanan kepegawaian, penyelenggaraan pelayanan keuangan, menyusun dokumen perencanaan dan pelaporan, menyelenggarakan pengembangan produk wisata, serta pengembangan kawasan Malioboro.

Berdasar dari analisis SWOT diatas, maka saran dari peneliti untuk dinas strategi yang perlu dilakukan Dinas Pariwisata adalah perlunya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dinas pariwisata dan promosi yang lebih ditingkatkan baik itu promosi produk wisata dan paket wisata maupun tempat wisata baik itu melalui pameran ataupun media massa serta perlunya kerjasama antara pemerintah dengan swasta untuk lebih mengembangkan tempat-tempat wisata yang masih terbengkalai.